

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan Internet. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri, beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi,(Kusumawati, 2023).

Kemajuan teknologi dan inovasi teknologi dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan sebagai sarana penghasil sumber daya manusia dalam menghadapi era teknologi dan informasi. Sekolah merupakan institusi pendidikan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan potensi siswa. Siswa yang berhasil dalam bidang akademik dan non akademik merupakan sebutan sebagai siswa berprestasi. Pendataan siswa berprestasi selaras dengan kebutuhan lembaga sekolah dalam membuat aplikasi sistem pengolahan data menentukan siswa berprestasi dengan cepat, tepat, akurat,(Setyani & Sipayung, 2023).

Proses penyeleksian data siswa harus dilakukan dengan membandingkan kriteria beasiswa satu persatu dan ini membutuhkan ketelitian dan waktu yang banyak. Metode *Weighted Sum Model (WSM)* membantu menemukan sebuah alternatif yang menghasilkan hasil yang paling mendekati tujuannya. Tujuan penelitian ini dapat meringankan beban sekolah untuk menyeleksi siswa yang berhak menerima beasiswa dan membuat proses penentuan beasiswa menjadi lebih teliti dan sesuai kriteria, serta membantu sekolah mendapatkan waktu yang dibutuhkan dalam penyeleksian siswa dalam menerima beasiswa,(Winarti & Vindua, 2021).

Sistem pendukung keputusan memiliki beberapa metode dalam penerapannya, salah satunya adalah metode *Weighted Sum Model (WSM)* yang merupakan metode yang sangat umum, dan banyak diterapkan untuk membantu pengambil keputusan dalam mengambil suatu keputusan. WSM merupakan salah satu metode yang sederhana dan mudah dipahami penerapannya,(Taufik & Zunaidi, 2021).

Pada penelitian sebelumnya dalam pemilihan pelajar SMK terbaik di kota Medan pada tahun 2022, hasil dari implementasi dan pengujian Sistem Pendukung Keputusan pemilihan pelajar SMK terbaik di kota Medan menggunakan metode WSM , maka dapat disimpulkan Sistem dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik dalam pemilihan pelajar SMK terbaik di kota Medan dengan mengimplementasikan metode *Weighted Sum Model (WSM)* karena langkah-langkah penyelesaiannya cukup sederhana. Dengan menggunakan sistem ini pengguna dapat lebih efektif dan efisien dalam menentukan pelajar SMK terbaik yang akan dipilih dalam satu periode,(Irwansyah & Mesran, 2022).

MTSN 12 Tanah Datar adalah sebuah lembaga sekolah MTs Negeri yang yang lokasinya berada di Jl. Raya Padang Panjang-Solok Km 10, Pitalah, Kec Batipuh, Kab. Tanah Datar, yang dengan kepala sekolah saat ini yaitu Yuniar S.Ag. saat ini sekolah MTSN 12 Tanah Datar dalam menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi masih dilakukan dengan secara manual, dan itu juga memakan waktu yang cukup lama, didalam menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi pada MTSN 12 Tanah Datar sangat dibutuhkan untuk evaluasi serta untuk keperluan bagi peningkatan manajemen sekolah. Maka dari itu peneliti ingin menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi dengan menggunakan SPK dengan metode *Weighted Sum Model (WSM)*. Dengan menggunakan metode tersebut dapat mempermudah dalam menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi pada MTSN 12 Tanah Datar.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Weighted Sum Model (WSM)* karena mampu melakukan penyeleksian secara alternatif terbaik dari sejumlah alternatif-alternatif yang ada. Kemampuan dari metode Weight Sum Model ini dapat melakukan penilaian secara tepat dan cepat karena pada dasarnya sudah didasari dari nilai setiap kriteria-kriteria dan pembobotan prefensi yang sudah ditetapkan, selanjutnya dilakukan proses perangkingan yang dapat menyeleksi alternatif terbaik. Sistem pendukung keputusan yang dibuat ini untuk mempermudah sekolah khususnya pihak sekolah dalam menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi berdasarkan dari nilai bobot kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pihak sekolah. Untuk mendapatkan hasil penilaian siswa berprestasi yang baik diperlukannya suatu sistem yang mampu memberikan hasil yang efektif dan cepat.

Dari uraian diatas, penulis berkesempatan melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan di atas menjadi sebuah skripsi dengan judul “**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN SISWA BERPRERSTASI PADA MTSN 12 TANAH DATAR UNTUK MENGOPTIMALKAN MANAJEMEN SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE *WEIGHTED SUM MODEL (WSM)***”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas dapat di simpulkan permasalahan yang akan di bahas pada laporan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi dengan metode *Weighted Sum Model (WSM)* pada MTSN 12 Tanah Datar?
2. Bagaimana menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi dengan mengoptimalkan manajemen sekolah dengan SPK?
3. Bagaimana menentukan penerima beasiswa berprestasi dengan membangun sistem berbasis web?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan melakukan analisa data nilai siswa menggunakan metode *Weighted Sum Model (WSM)* dapat mengetahui pihak sekolah siapa saja yang berhak menerima beasiswa berprestasi pada MTSN 12 Tanah Datar.

2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan manajemen sekolah, sistem pendukung keputusan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi pada MTSN 12 Tanah Datar.
3. Diharapkan dengan membangun sistem berbasis web dapat menentukan siswa penerima beasiswa pada MTSN 12 Tanah Datar.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti akan membuat batasan terhadap masalah yang diangkat pada penelitian ini agar penulisan terfokus pada masalah yang diangkat menjadi judul Skripsi ini. Adapun batasan masalah dari perancangan sistem pendukung keputusan ini adalah Perancangan sistem pendukung keputusan yang dibangun membahas tentang menentukan menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi pada MTSN 12 Tanah Datar, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Weighted Sum Model (WSM)*. Metode *Weighted Sum Model (WSM)* yang dibangun berguna untuk menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi sehingga dapat mengoptimalkan manajemen sekolah, kemudian bahasa pemrograman yang di gunakan adalah bahasa pemograman PHP dan database MYSQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penenelitian ini tujuan yang ingin dicapai di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem pendukung keputusan berbasis web untuk menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi di MTSN 12 Tanah Datar menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL.
2. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan berbasis web untuk mempermudah dalam menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi di MTSN 12 Tanah Datar.
3. Mengimplementasikan metode *Weighted Sum Model (WSM)* dalam melakukan penilaian menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi pada MTSN 12 Tanah Datar.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan sistem SPK untuk melakukan aktifitas sistem informasi untuk proses menentukan siswa penerima beasiswa berprestasi yang menunjang sistem pengambilan keputusan.
2. Penghematan waktu setiap sistem pendukung keputusan didesain agar mampu membantu pengambilan keputusan dari segi waktu. Semakin canggih sistem yang dibuat, akan semakin membantu dalam penghematan dalam menentukan keputusan yang akan diambil.
3. Dapat meningkatkan optimalisasi manajemen sekolah dalam pengambilan keputusan penerimaan beasiswa berprestasi.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

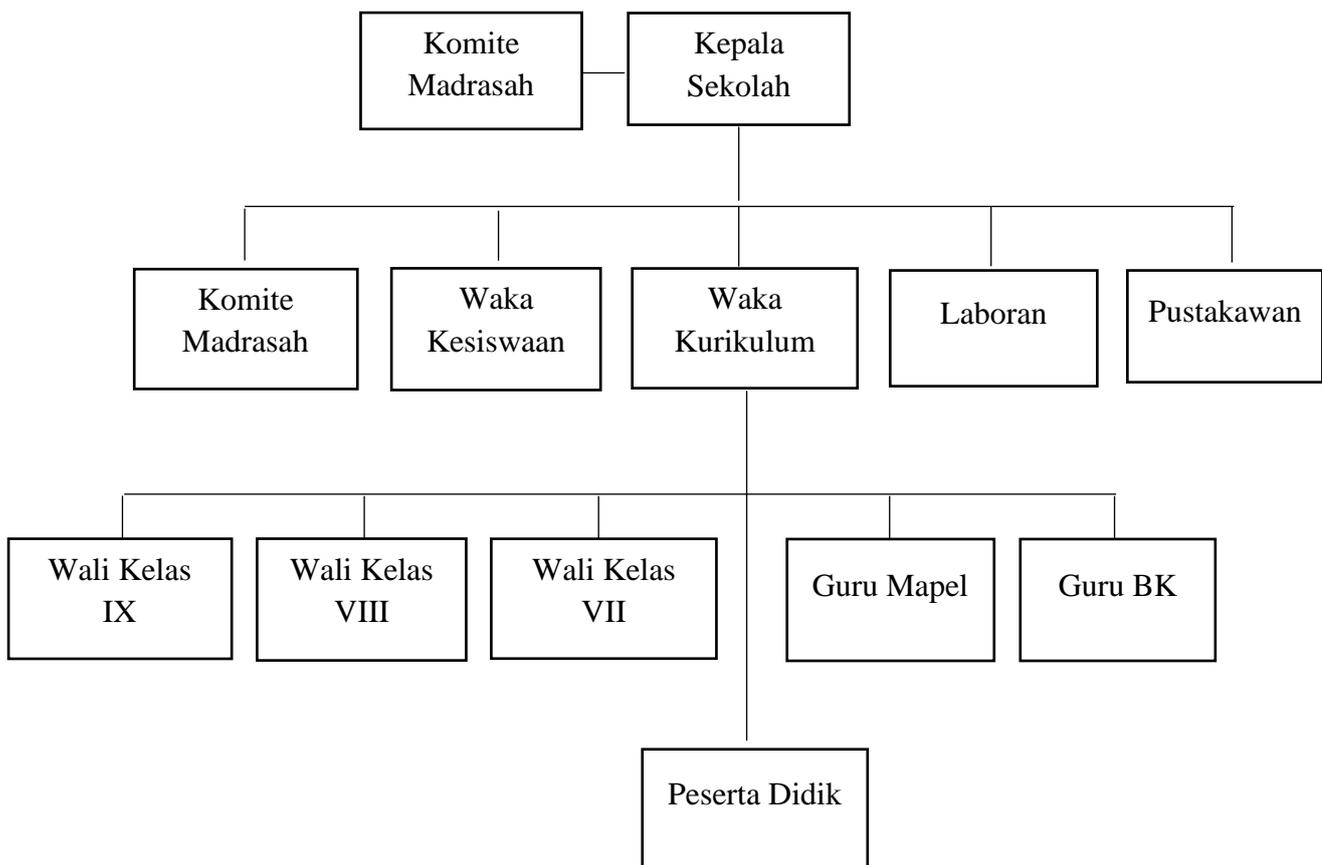
1.7.1 Sekilas Tentang MTSN 12 Tanah Datar

Sekolah MTsN 12 Tanah Datar yang merupakan salah satu sekolah MTsN yang terbaik. Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 adalah sekolah setingkat SMP

dengan kurikulum pengetahuan umum yang sama dari departemen pendidikan nasional, ditambah dengan kurikulum agama dari kementerian agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Tanah Datar yang lokasinya berada di Jl. Raya Padang Panjang-Solok Km 10, Pitalah, Kec Batipuh, Kab. Tanah Datar.

1.7.2 Struktur Organisasi MTSN 12 Tanah Datar

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di MTSN 12 Tanah Datar. Adapun struktur organisasi MTSN 12 Tanah Datar dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi MTSN 12 Tanah Datar

Sumber : MTSN 12 Tanah Datar

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi MTSN 12 Tanah Datar

1. Ketua Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Melaksanakan tugas pemberian dukungan teknis secara mandiri dan profesional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan madrasah di tingkat satuan pendidikan madrasah secara mandiri.

2. Kepala Madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Selain itu Kepala Madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah.

3. Waka Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan baik antara sekolah dengan Komite Sekolah.
- b. Menampung saran-saran dan pendapat masyarakat demi kemajuan sekolah.
- c. Menampung saran-saran dan pendapat masyarakat demi kemajuan sekolah.
- d. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua / wali murid.

4. Waka Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Melaksanakan bimbingan, pengarahan an pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah, Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kegiatan kurikuler(7-K).

5. Waka Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- e. Mengumpulkan dan menyimpan dokumen Kurikulum Nasional dan Kurikulum Ciri Khusus.
- f. Menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran dan atau tahunan, yang mencakupi.
- g. Menyusun program remedial dan pengayaan.
- h. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- i. Menyusun pembagian tugas guru.

6. Laboran mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Mengelola laboratorium melalui serangkaian kegiatan perancangan kegiatan laboratorium, pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan, pemeliharaan/ perawatan peralatan dan bahan, pengevaluasi- an sistem kerja laboratorium, dan pengembangan kegiatan laboratorium baik untuk pendidikan.

7. Pustakawan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Pengelolaan dan pelayanan perpustakaan alam hal mencari, mengumpulkan dan menyajikan informasi agar dapat membantu keinginan pengguna. Pustakawan bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi perpustakaan, baik buku, jurnal, majalah, buletin, maupun okumen lainnya seperti CD dan DVD.

8. Wali Kelas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Memantau prestasi dan tingkah laku siswa.
- c. Bertanggung jawab terhadap administrasi kelas, seperti raport, daftar absensi dan laporan lainnya.
- d. Menjaga hubungan baik dengan orang tua siswa dan berkoordinasi dengan mereka mengenai perkembangan anak.

9. Guru Mapel mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat perangkat program pengajaran.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran mengajar.
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar (ulangan harian, umum, dan akhir semester).
- d. Melaksanakan analisis hasil penilaian.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

10. Guru BK mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Mengetahui dan juga memahami perilaku dan juga memberikan konseling kepada siswa sehingga bisa membantu siswanya dalam mengatasi setiap permasalahan siswa.

11. Peserta Didik/Siswa mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mematuhi aturan dan tata tertib di sekolah.
- b. Menghormati para guru beserta pegawai sekolah lainnya.
- c. Melaksanakan piket kebersihan kelas sesuai jadwal yang telah disepakati.
- d. Belajar yang tekun dan rajin.
- e. Hidup rukun antar siswa agar terhindar dari konflik di sekolah